

Reksa Dana AXA Maestro Obligasi Plus

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Manajer Investasi	
Surat Pernyataan Bank Kustodian	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Aset Bersih yang dapat Diatribusikan kepada Pemegang Unit Penyertaan	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5-20



**SURAT PERNYATAAN MANAJER INVESTASI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

REKSA DANA AXA MAESTROOBLIGASI PLUS

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Manajer Investasi

Nama	: Edhi Santoso Widjojo
Alamat Kantor	: AXA Tower lantai 17 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18 Kuningan City, Jakarta 12940
Nomor Telepon	: 021 - 30058800
Jabatan	: Presiden Direktur PT AXA Asset Management Indonesia
Nama	: Nugroho Permana Budi
Alamat Kantor	: AXA Tower lantai 17 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18 Kuningan City, Jakarta 1294
Nomor Telepon	: 021 - 30058800
Jabatan	: Direktur PT AXA Asset Management Indonesia

1. Manajer Investasi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **Reksa Dana AXA MaestroObligasi Plus ("Reksa Dana")** sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai Manajer Investasi sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.
2. Laporan keuangan Reksa Dana tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana disebutkan dalam butir 1 diatas, menyatakan bahwa:
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Reksa Dana tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - b. Laporan keuangan Reksa Dana tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Reksa Dana sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai Manajer Investasi sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana dan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, 25 Februari 2019

Atas nama dan mewakili Manajer Investasi
PT AXA Asset Management Indonesia



Edhi Santoso Widjojo

Presiden Direktur

Nugroho Permana Budi

Direktur



SURAT PERNYATAAN BANK KUSTODIAN
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

REKSA DANA AXA MAESTROOBLIGASI PLUS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Kha Siung
Alamat Kantor	: Citibank Tower, Lt. 10 Pacific Century Place SCBD Lot 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Nomor Telepon	: 6221-52908857
Jabatan	: Securities Services, Product Management Head
Nama	: Anita Dwi Setiawati
Alamat Kantor	: Citibank Tower, Lt. 10 Pacific Century Place SCBD Lot 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Nomor Telepon	: 6221-52908839
Jabatan	: Securities Services, Account Manager

1. Keduanya mewakili **Citibank N.A., Cabang Indonesia**, dalam kepastiannya sebagai Bank Kustodian ("Bank Kustodian") dari **Reksa Dana AXA MaestroObligasi Plus ("Reksa Dana")**, berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif ("KIK") Reksa Dana terkait, bertanggung jawab di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Reksa Dana sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Bank Kustodian sebagaimana yang dinyatakan dalam KIK.
2. Laporan Keuangan Reksa Dana telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Bank Kustodian hanya bertanggung jawab atas Laporan Keuangan Reksa Dana ini sejauh kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai Bank Kustodian Reksa Dana seperti ditentukan dalam KIK.
4. Dengan memperhatikan alinea tersebut di atas, Bank Kustodian menegaskan bahwa:
 - a. Semua informasi yang diketahuinya dalam kapasitasnya sebagai Bank Kustodian Reksa Dana telah diberitahukan sepenuhnya dan dengan benar dalam Laporan Keuangan Tahunan Reksa Dana; dan
 - b. Laporan Keuangan Reksa Dana, berdasarkan pengetahuan terbaik Bank Kustodian, tidak berisi informasi atau fakta material yang salah, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material yang akan atau harus diketahuinya dalam kapasitasnya sebagai Bank Kustodian Reksa Dana.

5. Bank Kustodian bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Reksa Dana sebatas Bank Kustodian, sesuai dengan kewajiban dan tanggung jawabnya seperti yang telah ditentukan dalam KIK.

Jakarta, 25 Februari 2019

Untuk dan atas nama Bank Kustodian



Kha Siung
Securities Services
Product Management Head
Citibank N.A., Cabang Indonesia



Direktorat Jenderal Pajak

METERAI TERAAN

25/02/19 1147

Rp 6000

78547 140892

PB0520

Anita Dwi Setiawati
Securities Services
Account Manager
Citibank N.A., Cabang Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No : 00140/2.1133/AU.1/09/0305-3/1/II/2019

Laporan Auditor Independen

Pemegang Unit Penyertaan, Manajer Investasi dan Bank Kustodian
Reksa Dana AXA Maestro Obligasi Plus

Kami telah mengaudit laporan keuangan Reksa Dana AXA Maestro Obligasi Plus terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab Manajer Investasi dan Bank Kustodian atas laporan keuangan

Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tel: 021 - 3000 7879 • Fax: 021 - 3000 7898 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 30th & 42nd Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Reksa Dana AXA Maestro Obligasi Plus tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Santoso Chandra, S.E., M.M., Ak., CPA, CA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0305

25 Februari 2019

REKSA DANA AXA MAESTROOBLIGASI PLUS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

	<u>Catatan</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
ASET			
Aset lancar			
Portofolio efek			
Instrumen pasar uang	2b,3,9	5.000.000.000	9.500.000.000
Efek utang			
(harga perolehan Rp 77.091.764.954 pada tahun 2018 dan Rp 115.843.469.235 pada tahun 2017)	2b,3,9	71.708.257.260	114.309.772.255
Jumlah portofolio efek		<u>76.708.257.260</u>	<u>123.809.772.255</u>
Kas di bank	2b,4,9	2.436.572.329	2.602.002.001
Piutang bunga	2b,2c,5,9	1.187.164.140	1.518.330.291
JUMLAH ASET		<u>80.331.993.729</u>	<u>127.930.104.547</u>
LIABILITAS			
Liabilitas lancar			
Uang muka pemesanan unit penyertaan	6	200.000	10.700.000
Utang pembelian kembali unit penyertaan	2b,7,9	37.677.638	558.790.181
Biaya yang masih harus dibayar	2b,8,9,16	99.676.834	120.360.284
JUMLAH LIABILITAS		<u>137.554.472</u>	<u>689.850.465</u>
ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN		<u>80.194.439.257</u>	<u>127.240.254.082</u>
UNIT PENYERTAAN BEREDAR	11	55.574.781,6701	87.253.687,9231
NILAI ASET BERSIH PER UNIT PENYERTAAN		<u>1.443,00</u>	<u>1.458,28</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

REKSA DANA AXA MAESTROOBLIGASI PLUS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

	<u>Catatan</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PENDAPATAN			
Pendapatan bunga	2c,12	6.634.461.416	10.103.935.306
Jumlah pendapatan		<u>6.634.461.416</u>	<u>10.103.935.306</u>
BEBAN			
Jasa pengelolaan	2c,13,16	(705.441.036)	(1.056.152.276)
Jasa kustodian	2c,14	(117.573.506)	(176.025.380)
Lain-lain	2c,15	(429.529.976)	(617.345.108)
Jumlah beban		<u>(1.252.544.518)</u>	<u>(1.849.522.764)</u>
LABA OPERASI		<u>5.381.916.898</u>	<u>8.254.412.542</u>
KERUGIAN/(KEUNTUNGAN) INVESTASI YANG TELAH DAN BELUM DIREALISASI			
(Kerugian)/keuntungan investasi yang telah direalisasi	2b,2c	(2.294.204.281)	78.065.781
(Kerugian)/keuntungan investasi yang belum direalisasi	2b,2c	(3.849.810.714)	8.382.029.019
Jumlah (kerugian)/keuntungan investasi yang telah dan belum direalisasi		<u>(6.144.014.995)</u>	<u>8.460.094.800</u>
(PENURUNAN)/KENAIKAN ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DARI OPERASI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN			
		<u>(762.098.097)</u>	<u>16.714.507.342</u>
PAJAK PENGHASILAN	2d,10b	(49.870.000)	(11.550.000)
(PENURUNAN)/KENAIKAN ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DARI OPERASI SETELAH PAJAK PENGHASILAN			
		<u>(811.968.097)</u>	<u>16.702.957.342</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
(PENURUNAN)/KENAIKAN ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DARI OPERASI			
		<u>(811.968.097)</u>	<u>16.702.957.342</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

REKSA DANA AXA MAESTROOBLIGASI PLUS
LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
KENAIKAN/(PENURUNAN) ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DARI OPERASI		
Laba operasi	5.381.916.898	8.254.412.542
(Kerugian)/keuntungan investasi yang telah direalisasi	(2.294.204.281)	78.065.781
(Kerugian)/keuntungan investasi yang belum direalisasi	(3.849.810.714)	8.382.029.019
Pajak penghasilan	(49.870.000)	(11.550.000)
Pendapatan komprehensif lain	-	-
Jumlah (penurunan)/kenaikan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan dari operasi	<u>(811.968.097)</u>	<u>16.702.957.342</u>
TRANSAKSI DENGAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN		
Penjualan unit penyertaan	57.657.080.027	7.888.222.030
Pembelian kembali unit penyertaan	(103.890.926.755)	(31.038.471.709)
Pendapatan yang didistribusikan	-	-
Jumlah transaksi dengan pemegang unit penyertaan	<u>(46.233.846.728)</u>	<u>(23.150.249.679)</u>
JUMLAH PENURUNAN ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN	<u>(47.045.814.825)</u>	<u>(6.447.292.337)</u>
ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN PADA AWAL TAHUN	127.240.254.082	133.687.546.419
ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN PADA AKHIR TAHUN	<u>80.194.439.257</u>	<u>127.240.254.082</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

REKSA DANA AXA MAESTROOBLIGASI PLUS
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Arus kas dari aktivitas operasi		
Pembelian efek utang	(36.382.700.000)	(13.384.000.000)
Penjualan efek utang	72.840.200.000	33.254.000.000
Penerimaan bunga efek utang	6.636.116.842	10.240.619.783
Penerimaan bunga deposito berjangka	328.722.089	387.358.394
Penerimaan bunga jasa giro	788.636	1.250.106
Pembayaran jasa pengelolaan	(738.011.221)	(1.062.249.060)
Pembayaran jasa kustodian	(123.001.870)	(177.041.511)
Pembayaran biaya lain-lain	(412.214.877)	(617.435.197)
Pembayaran pajak kini (<i>capital gain</i>)	(49.870.000)	(11.550.000)
Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	<u>42.100.029.599</u>	<u>28.630.952.515</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penjualan unit penyertaan	57.646.580.027	7.898.922.030
Pembelian kembali unit penyertaan	(104.412.039.298)	(32.184.071.871)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(46.765.459.271)</u>	<u>(24.285.149.841)</u>
(Penurunan)/kenaikan kas dan setara kas	(4.665.429.672)	4.345.802.674
Kas dan setara kas pada awal tahun	12.102.002.001	7.756.199.327
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>7.436.572.329</u>	<u>12.102.002.001</u>
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas di bank	2.436.572.329	2.602.002.001
Deposito berjangka	5.000.000.000	9.500.000.000
Jumlah kas dan setara kas	<u>7.436.572.329</u>	<u>12.102.002.001</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

REKSA DANA AXA MAESTROOBLIGASI PLUS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

1. UMUM

Reksa Dana AXA Maestro Obligasi Plus (“Reksa Dana”) adalah Reksa Dana bersifat terbuka berbentuk kontrak investasi kolektif yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-22/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang berlaku sejak tanggal 19 Juni 2016.

Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan.

Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana antara PT AXA Asset Management Indonesia sebagai Manajer Investasi dan Citibank N.A., Jakarta, sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam akta No. 2 tanggal 6 Desember 2010 dan addendum akta No. 4 tanggal 8 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Sri Hastuti, S.H., notaris di Jakarta.

Jumlah unit penyertaan yang ditawarkan oleh Reksa Dana sesuai dengan kontrak investasi kolektif adalah sampai dengan jumlah 1.000.000.000 unit penyertaan dengan nilai aset bersih awal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per unit penyertaan.

Tujuan investasi Reksa Dana adalah untuk memberikan tingkat pengembalian investasi yang optimal dalam jangka waktu menengah dan panjang dengan volatilitas yang lebih rendah dari pada saham.

Sesuai dengan tujuan investasinya. Manajer Investasi akan menginvestasikan Reksa Dana dengan target komposisi investasi sebagai berikut:

- Minimum sebesar 80% (delapan puluh persen) dan maksimum sebesar 100% (seratus persen) pada efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dan/atau korporasi Indonesia yang dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI); dan
- Minimum sebesar 0% (nol persen) dan maksimum sebesar 20% (dua puluh persen) pada efek bersifat ekuitas yang dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri.

Reksa Dana telah memperoleh pernyataan efektif berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. S-9136/BL/2011 pada tanggal 12 Agustus 2011. Reksa Dana mulai beroperasi sejak tanggal 8 September 2011.

Transaksi unit penyertaan dan nilai aset bersih per unit penyertaan dipublikasikan hanya pada hari-hari bursa. Hari terakhir bursa di bulan Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah tanggal 28 Desember 2018 dan 29 Desember 2017. Laporan keuangan Reksa Dana untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan berdasarkan posisi aset bersih Reksa Dana pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Laporan keuangan telah disetujui untuk diterbitkan oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian pada tanggal 25 Februari 2019. Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas laporan keuangan Reksa Dana sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagai Manajer Investasi dan Bank Kustodian sebagaimana tercantum dalam kontrak investasi kolektif Reksa Dana serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.

REKSA DANA AXA MAESTROOBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah dasar penyajian laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Reksa Dana.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Regulator Pasar Modal.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk investasi pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas di bank serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dinyatakan dalam Rupiah penuh, yang juga merupakan mata uang fungsional Reksa Dana.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan Manajer Investasi membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi kebijakan akuntansi dan jumlah yang dilaporkan atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban.

Walaupun estimasi dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik Manajer Investasi atas kejadian dan tindakan saat ini, realisasi mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

b. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

Reksa Dana mengklasifikasikan investasinya pada efek utang dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman dan piutang termasuk didalamnya deposito berjangka, kas di bank, dan piutang bunga.

Liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk didalamnya adalah utang pembelian kembali unit penyertaan dan biaya yang masih harus dibayar.

Investasi pada surat berharga syariah, khususnya sukuk, diklasifikasikan sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

1. Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi, jika ada) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
2. Surat berharga diukur pada nilai wajar disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.
3. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

REKSA DANA AXA MAESTROOBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Reksa Dana mengklasifikasikan portofolio investasi berupa Sukuk sebagai surat berharga diukur pada nilai wajar.

Pengakuan

Reksa Dana mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada saat Reksa Dana menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen tersebut.

Pembelian aset keuangan yang lazim diakui menggunakan tanggal perdagangan. Sejak tanggal tersebut keuntungan dan kerugian atas perubahan dari nilai wajar diakui.

Pengukuran

Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Penurunan Nilai

Aset keuangan yang disajikan sebesar biaya perolehan atau biaya perolehan yang diamortisasi, dievaluasi setiap tanggal laporan posisi keuangan, untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif atas penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (“peristiwa yang merugikan”) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

Reksa Dana menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan berakhir atau aset keuangan tersebut ditransfer, dan transfer tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan sesuai dengan PSAK 55.

Reksa Dana menggunakan metode rata-rata tertimbang dalam menentukan keuntungan/(kerugian) yang direalisasi pada saat penghentian pengakuan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif.

**REKSA DANA AXA MAESTROOBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Manajer Investasi menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar terkini antara pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan, jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto dan model harga opsi.

Reksa Dana mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hirarki pengukuran nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

1. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat di observasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2);
3. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat di observasi (Tingkat 3).

Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar sukuk diklasifikasikan dengan menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif atau
- Level 2 – Input selain harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif yang dapat diobservasi

Instrumen Keuangan Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

c. Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, nilai nominal dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban diakui secara akrual. Beban yang berhubungan dengan jasa pengelolaan, jasa kustodian dan beban lainnya dihitung dan diakui secara akrual setiap hari.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar (nilai wajar) serta keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Keuntungan dan kerugian yang telah direalisasi atas penjualan portofolio efek dihitung berdasarkan harga pokok yang menggunakan metode rata-rata tertimbang.

REKSA DANA AXA MAESTROOBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak dapat dikurangkan. Di sisi lain, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi.

Untuk pajak penghasilan yang tidak bersifat final, beban pajak penghasilan tahun berjalan ditentukan berdasarkan kenaikan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan dari operasi kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang belum terkompensasi, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak masa datang.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Reksa Dana melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, revisi dan interpretasi yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, diantaranya sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

Penerapan PSAK dan ISAK tersebut diatas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan dan diungkapkan pada laporan keuangan Reksa Dana periode berjalan atau periode tahun sebelumnya.

REKSA DANA AXA MAESTROOBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

3. PORTOFOLIO EFEK

Ikhtisar portofolio efek

Saldo portofolio efek pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

2018					
Jenis efek	Nilai nominal	Nilai wajar	Tingkat bunga (%) per tahun	Jatuh tempo	Persentase (%) terhadap jumlah portofolio efek
Instrumen pasar uang					
Deposito berjangka					
PT Bank Tabungan Negara Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	8,75	10 Jan 19	2,61
PT Bank Tabungan Negara Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	8,75	24 Jan 19	2,61
PT Bank Tabungan Negara Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	8,75	30 Jan 19	1,30
Jumlah instrumen pasar uang	<u>5.000.000.000</u>	<u>5.000.000.000</u>			<u>6,52</u>
Efek utang					
Obligasi pemerintah					
FR0056	9.000.000.000	9.148.523.310	8,375	15 Sep 26	11,93
FR0064	10.000.000.000	8.808.700.000	6,125	15 Mei 28	11,48
FR0053	8.500.000.000	8.626.420.500	8,25	15 Juli 21	11,25
FR0036	6.000.000.000	6.200.924.400	11,50	15 Sep 19	8,08
FR0058	5.000.000.000	5.010.992.700	8,25	15 Jun 32	6,53
FR0059	5.000.000.000	4.673.450.850	7,00	15 Mei 27	6,09
FR0054	4.000.000.000	4.407.892.880	9,50	15 Jul 31	5,75
FR0061	4.000.000.000	3.904.839.640	7,00	15 Mei 22	5,09
FR0073	3.000.000.000	3.131.742.510	8,75	15 Mei 31	4,08
FR0063	2.000.000.000	1.845.688.000	5,625	15 Mei 23	2,41
FR0067	1.000.000.000	1.003.555.000	8,75	15 Feb 44	1,31
Jumlah obligasi pemerintah	<u>57.500.000.000</u>	<u>56.762.729.790</u>			<u>74,00</u>
Obligasi korporasi					
Subordinasi Berkelanjutan I					
Bank Permata Tahap II					
Tahun 2012	5.000.000.000	5.063.135.150	9,40	19 Des 19	6,60
Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	5.000.000.000	4.957.458.750	8,875	27 Jun 22	6,46
Berkelanjutan I Sarana Multi Infra					
Tahap I Tahun 2016 Seri B	3.000.000.000	2.936.688.390	8,20	18 Nov 21	3,83
Berkelanjutan III Adira Finance					
Tahap V Tahun 2017 Seri C	2.000.000.000	1.988.245.180	8,90	22 Mar 22	2,59
Jumlah obligasi korporasi	<u>15.000.000.000</u>	<u>14.945.527.470</u>			<u>19,48</u>
Jumlah efek utang	<u>72.500.000.000</u>	<u>71.708.257.260</u>			<u>93,48</u>
Jumlah portofolio efek		<u>76.708.257.260</u>			<u>100,00</u>

REKSA DANA AXA MAESTROOBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

3. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

Ikhtisar portofolio efek (lanjutan)

2017					
Jenis efek	Nilai nominal	Nilai wajar	Tingkat bunga (%) per tahun	Jatuh tempo	Persentase (%) terhadap jumlah portofolio efek
Instrumen pasar uang					
Deposito berjangka					
PT Bank ICBC Indonesia	3.500.000.000	3.500.000.000	6,50	22 Jan 18	2,83
PT Bank ICBC Indonesia	3.000.000.000	3.000.000.000	6,50	29 Jan 18	2,42
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	6,25	23 Jan 18	1,62
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	6,25	22 Jan 18	0,81
Jumlah instrumen pasar uang	<u>9.500.000.000</u>	<u>9.500.000.000</u>			<u>7,68</u>
Efek utang					
Obligasi pemerintah					
FR0058	18.000.000.000	19.858.160.340	8,25	15 Jun 32	16,04
FR0059	11.000.000.000	11.574.750.000	7,00	15 Mei 27	9,35
FR0065	10.000.000.000	9.754.345.500	6,625	15 Mei 33	7,88
FR0044	7.000.000.000	8.430.681.700	10,00	15 Sep 24	6,81
FR0036	6.000.000.000	6.586.867.080	11,50	15 Sep 19	5,32
FR0061	6.000.000.000	6.255.906.900	7,00	15 Mei 22	5,05
FR0050	4.000.000.000	5.339.331.640	10,50	15 Jul 38	4,31
FR0054	4.000.000.000	4.833.858.240	9,50	15 Jul 31	3,90
FR0069	4.000.000.000	4.130.108.640	7,875	15 Apr 19	3,34
FR0068	3.500.000.000	3.918.104.155	8,375	15 Mar 34	3,16
FR0073	3.000.000.000	3.498.661.500	8,75	15 Mei 31	2,83
FR0053	2.000.000.000	2.151.153.860	8,25	15 Jul 21	1,74
FR0038	2.000.000.000	2.083.256.580	11,60	15 Agt 18	1,68
FR0067	1.000.000.000	1.152.022.900	8,75	15 Feb 44	0,93
Jumlah obligasi pemerintah	<u>81.500.000.000</u>	<u>89.567.209.035</u>			<u>72,34</u>
Obligasi korporasi					
Indosat VIII Tahun 2012 Seri B Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012 Subordinasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016	5.000.000.000	5.215.150.350	8,875	27 Jun 22	4,21
Mayora Indah IV Tahun 2012 Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011 Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017 Seri C	5.000.000.000	5.158.969.350	9,40	19 Des 19	4,17
	5.000.000.000	5.103.165.350	8,95	1 Jun 19	4,12
	4.000.000.000	4.081.659.600	8,50	9 Mei 19	3,30
	3.000.000.000	3.088.551.690	10,00	6 Des 18	2,49
	2.000.000.000	2.095.066.880	8,90	22 Mar 22	1,69
Jumlah obligasi korporasi	<u>24.000.000.000</u>	<u>24.742.563.220</u>			<u>19,98</u>
Jumlah efek utang	<u>105.500.000.000</u>	<u>114.309.772.255</u>			<u>92,32</u>
Jumlah portofolio efek		<u>123.809.772.255</u>			<u>100,00</u>

REKSA DANA AXA MAESTROOBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

4. KAS DI BANK

	2018	2017
Citibank N.A., Jakarta (catatan 9)	2.322.242.339	2.474.237.254
PT Bank Central Asia Tbk (catatan 9)	100.678.845	125.074.747
PT Bank Mandiri Tbk (catatan 9)	13.651.145	2.690.000
Jumlah	<u>2.436.572.329</u>	<u>2.602.002.001</u>

5. PIUTANG BUNGA

	2018	2017
Efek utang	1.176.232.634	1.508.138.510
Deposito berjangka	10.931.506	10.191.781
Jumlah	<u>1.187.164.140</u>	<u>1.518.330.291</u>

Reksa Dana tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang bunga karena Manajer Investasi berpendapat bahwa seluruh piutang bunga tersebut dapat ditagih.

6. UANG MUKA PEMESANAN UNIT PENYERTAAN

Akun ini merupakan penerimaan uang muka atas pemesanan unit penyertaan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, Reksa Dana belum menerbitkan dan menyerahkan unit penyertaan kepada pemesan sehingga belum tercatat sebagai unit penyertaan beredar. Uang muka atas pemesanan unit penyertaan yang diterima ini disajikan sebagai liabilitas.

7. UTANG PEMBELIAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Akun ini merupakan utang pembelian kembali unit penyertaan yang belum terselesaikan pada tanggal laporan posisi keuangan.

8. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2018	2017
Jasa pengelolaan (catatan 13 dan 16)	56.130.980	88.701.165
Jasa kustodian (catatan 14)	9.355.163	14.783.527
Lain-lain	34.190.691	16.875.592
Jumlah	<u>99.676.834</u>	<u>120.360.284</u>

9. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

REKSA DANA AXA MAESTROOBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

9. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Reksa Dana untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018	
	Nilai tercatat	Estimasi nilai wajar
Aset keuangan		
Portofolio efek	76.708.257.260	76.708.257.260
Kas di bank	2.436.572.329	2.436.572.329
Piutang bunga	1.187.164.140	1.187.164.140
Jumlah aset keuangan	<u>80.331.993.729</u>	<u>80.331.993.729</u>
Liabilitas keuangan		
Utang pembelian kembali unit penyertaan	37.677.638	37.677.638
Biaya yang masih harus dibayar	99.676.834	99.676.834
Jumlah liabilitas keuangan	<u>137.354.472</u>	<u>137.354.472</u>
	2017	
	Nilai tercatat	Estimasi nilai wajar
Aset keuangan		
Portofolio efek	123.809.772.255	123.809.772.255
Kas di bank	2.602.002.001	2.602.002.001
Piutang bunga	1.518.330.291	1.518.330.291
Jumlah aset keuangan	<u>127.930.104.547</u>	<u>127.930.104.547</u>
Liabilitas keuangan		
Utang pembelian kembali unit penyertaan	558.790.181	558.790.181
Biaya yang masih harus dibayar	120.360.284	120.360.284
Jumlah liabilitas keuangan	<u>679.150.465</u>	<u>679.150.465</u>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Manajer Investasi untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan.

REKSA DANA AXA MAESTROOBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

9. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar portofolio efek yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan.

Instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat di observasi yang tersedia dan sedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh Manajer Investasi. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Tingkat 2. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 2 adalah portofolio efek dalam efek utang.

Karena transaksi yang terjadi bersifat jangka pendek, nilai tercatat aset keuangan selain portofolio efek dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

10. PERPAJAKAN

a. Pajak Penghasilan

Reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif adalah subjek pajak. Objek pajak penghasilan terbatas hanya pada penghasilan yang diterima oleh Reksa Dana, sedangkan pembagian laba yang dibayarkan Reksa Dana kepada pemegang unit penyertaan, termasuk keuntungan atas pelunasan kembali unit penyertaan bukan merupakan objek pajak penghasilan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36/2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan dan Peraturan Pemerintah No. 16 tahun 2009 yang diterbitkan pada tanggal 9 Februari 2009, mengenai pajak penghasilan atas bunga dan/atau diskonto dari efek utang yang diterima dan/atau diperoleh oleh wajib pajak Reksa Dana, akan dikenakan pajak penghasilan final sebesar 0% sejak 1 Januari 2009 hingga 31 Desember 2010; 5% sejak 1 Januari 2011 hingga 31 Desember 2013; dan 15% sejak 1 Januari 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Peraturan Pemerintah No. 16 tahun 2009 telah direvisi dan dituangkan dalam Peraturan Pemerintah No. 100 tahun 2013 mengenai pajak penghasilan atas bunga dan/atau diskonto dari efek utang yang diterima dan/atau diperoleh oleh wajib pajak Reksa Dana akan dikenakan pajak penghasilan final sebesar 5% sejak 1 Januari 2014 hingga 31 Desember 2020; dan 10% untuk tahun 2021 dan seterusnya.

Pendapatan investasi Reksa Dana yang merupakan objek pajak penghasilan final disajikan dalam jumlah bruto sebelum pajak penghasilan final. Taksiran pajak penghasilan ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Rekonsiliasi antara kenaikan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan dari operasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan kenaikan/(penurunan) aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan dari operasi kena pajak yang dihitung oleh Reksa Dana untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

REKSA DANA AXA MAESTROOBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2018	2017
(Penurunan)/kenaikan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan dari operasi sebelum pajak penghasilan	(762.098.097)	16.714.507.342
Beda waktu:		
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi selama tahun berjalan atas efek utang	3.849.810.714	(8.382.029.019)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.252.544.518	1.849.522.764
Pendapatan yang pajaknya bersifat final		
- Bunga deposito berjangka dan jasa giro	(330.250.450)	(392.833.816)
- Bunga efek utang	(6.304.210.966)	(9.711.101.490)
- Kerugian/(keuntungan) yang telah direalisasi selama tahun berjalan atas efek utang	2.294.204.281	(78.065.781)
Kenaikan/(penurunan) aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan dari operasi kena pajak	-	-
Pajak penghasilan	-	-
Pajak dibayar dimuka	-	-
(Lebih)/kurang bayar pajak	-	-

b. Beban Pajak

	2018	2017
Pajak kini (<i>capital gain</i>)	49.870.000	11.550.000
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah	49.870.000	11.550.000

c. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Reksa Dana menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

REKSA DANA AXA MAESTROOBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

11. UNIT PENYERTAAN BEREDAR

Jumlah unit penyertaan yang dimiliki Pemodal dan Manajer Investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018		2017	
	Unit	Persentase (%)	Unit	Persentase (%)
Pemodal	55.574.781,6701	100,00	87.253.687,9231	100,00
Manajer Investasi	-	-	-	-
Jumlah	<u>55.574.781,6701</u>	<u>100,00</u>	<u>87.253.687,9231</u>	<u>100,00</u>

12. PENDAPATAN BUNGA

	2018	2017
Efek utang	6.304.210.966	9.711.101.490
Deposito berjangka	329.461.814	391.583.710
Jasa giro	788.636	1.250.106
Jumlah	<u>6.634.461.416</u>	<u>10.103.935.306</u>

Pendapatan bunga disajikan dalam jumlah bruto sebelum dikurangi pajak penghasilan final.

13. BEBAN JASA PENGELOLAAN

Beban ini merupakan imbalan kepada Manajer Investasi. Kontrak investasi kolektif Reksa Dana menetapkan bahwa imbalan jasa ini sebesar maksimum 1,25% per tahun dihitung dari nilai aset bersih harian Reksa Dana berdasarkan 365 hari per tahun atau 366 hari per tahun untuk tahun kabisat dan dibayarkan setiap bulan. Beban tersebut dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 10%. PPN atas jasa untuk tahun 2018 dan 2017 adalah Rp 64.131.003 dan Rp 96.013.843.

14. BEBAN JASA KUSTODIAN

Beban ini merupakan imbalan kepada Bank Kustodian. Kontrak investasi kolektif Reksa Dana menetapkan bahwa imbalan jasa ini maksimum sebesar 0,20% per tahun dihitung dari nilai aset bersih harian Reksa Dana berdasarkan 365 hari per tahun atau 366 hari per tahun untuk tahun kabisat dan dibayarkan setiap bulan. Beban tersebut dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 10%. PPN atas jasa kustodian untuk tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp 10.688.501 dan Rp 16.002.307.

15. BEBAN LAIN-LAIN

	2018	2017
Pajak final	353.470.389	559.922.497
Jasa profesional	34.000.000	31.800.000
Lain-lain	42.059.587	25.622.611
Jumlah	<u>429.529.976</u>	<u>617.345.108</u>

**REKSA DANA AXA MAESTROOBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

16. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah perusahaan yang mempunyai keterkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan Reksa Dana.

Manajer Investasi adalah pihak berelasi dengan Reksa Dana dan Bank Kustodian bukan merupakan pihak berelasi sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal 2A No. KEP-04/PM.21/2014 tanggal 7 Oktober 2014.

Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan operasionalnya, Reksa Dana melakukan transaksi pembelian dan penjualan efek dengan pihak-pihak yang berelasi. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

- a. Rincian pembelian dan penjualan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah nihil.
- b. Transaksi Reksa Dana dengan Manajer Investasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laporan Posisi Keuangan:		
Biaya yang masih harus dibayar	56.130.980	88.701.165
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain:		
Beban jasa pengelolaan	705.441.036	1.056.152.276

17. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penyajian laporan keuangan Reksa Dana mengharuskan Manajer Investasi untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah dan pengungkapan yang disajikan dalam laporan keuangan. Namun demikian, ketidakpastian atas estimasi dan asumsi ini mungkin dapat menyebabkan penyesuaian yang material atas nilai tercatat dan aset liabilitas di masa yang akan datang.

Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Manajer Investasi dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasi akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

REKSA DANA AXA MAESTROOBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajer Investasi mengelola instrumen keuangannya sesuai dengan komposisi yang disajikan dalam kebijakan investasi. Aktivitas investasi Reksa Dana terpengaruh oleh berbagai jenis risiko yang berkaitan dengan instrumen keuangan dan risiko pasar di mana Reksa Dana berinvestasi.

a. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Reksa Dana menghadapi risiko harga terkait dengan investasi pada efek ekuitas dan/atau efek utang.

Manajer Investasi mengelola risiko harga dengan melakukan diversifikasi portofolio sesuai dengan tujuan dan kebijakan investasi Reksa Dana serta memonitor posisi pasar keseluruhan secara harian.

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrument keuangan akan terpengaruh akibat suku bunga pasar. Reksa Dana menghadapi risiko suku bunga terkait dengan investasi pada instrumen pasar uang dan/atau efek utang, yang per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan suku bunga per tahun 5,625% - 11,50% dan 6,25% - 11,60%.

Manajer Investasi mengelola risiko suku bunga dengan melakukan pengelolaan durasi atas portofolio investasi melalui alokasi aset pada penempatan investasi atas instrumen pasar uang, kas atau setara kas dan instrumen pendapatan tetap dan melakukan analisa makro ekonomi untuk memprediksi arah/tren suku bunga guna pengelolaan durasi portofolio.

c. Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas diterapkan pada variabel risiko pasar yang mempengaruhi kinerja Reksa Dana, yakni harga dan suku bunga. Sensitivitas harga menunjukkan dampak perubahan yang wajar dari harga pasar efek dalam portofolio Reksa Dana terhadap jumlah aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit, jumlah aset keuangan, dan liabilitas keuangan Reksa Dana. Sensitivitas suku bunga menunjukkan dampak perubahan yang wajar dari suku bunga pasar, termasuk *yield* dari efek dalam portofolio Reksa Dana, terhadap jumlah aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit, jumlah aset keuangan, dan liabilitas keuangan Reksa Dana.

Sesuai dengan kebijakan Reksa Dana, Manajer Investasi melakukan analisis dan memantau sensitivitas harga dan suku bunga secara reguler.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Reksa Dana akan mengalami kerugian yang timbul dari emiten atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajibannya kontraktualnya. Reksa Dana berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan kepada suatu emiten atau pihak lawan.

REKSA DANA AXA MAESTROOBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Kredit (lanjutan)

Manajer Investasi mengelola risiko kredit dengan melakukan diversifikasi melalui penempatan investasi pada Efek yang diterbitkan oleh suatu pihak tidak lebih dari 10% dari nilai aset bersih Reksa Dana pada setiap saat. Pembatasan ini termasuk pemilihan surat berharga yang dikeluarkan oleh bank tetapi tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia dan Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau lembaga keuangan internasional di mana pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya. Manajer Investasi secara terus menerus memantau kelayakan kredit dari pihak-pihak yang menerbitkan instrument tersebut dengan cara melakukan evaluasi secara berkala.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebesar nilai tercatat aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Reksa Dana tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

Manajer Investasi mengelola risiko likuiditas dengan melakukan penempatan investasi pada Efek yang memiliki kriteria tertentu dari segi likuiditas dan menjaga ketersediaan kas dan setara kas yang cukup sesuai dengan kondisi pasar. Manajer Investasi memantau dan menjaga jenis dan jumlah portofolio efek yang bersifat likuid dan dianggap memadai untuk melakukan pembayaran atas transaksi penjualan kembali unit penyertaan dan membiayai operasionalnya.

Jadwal jatuh tempo portofolio efek diungkapkan pada Catatan 3, sedangkan aset keuangan lainnya dan liabilitas keuangan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun.

19. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berdampak pada Reksa Dana yaitu PSAK 71 “Instrumen Keuangan” berlaku efektif pada 1 Januari 2020.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Reksa Dana masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Reksa Dana.

20. RASIO-RASIO KEUANGAN

Berikut ini adalah ikhtisar rasio-rasio keuangan Reksa Dana. Rasio-rasio ini dihitung berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-99/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996.

REKSA DANA AXA MAESTROOBLIGASI PLUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

20. RASIO-RASIO KEUANGAN (Lanjutan)

Rasio keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Jumlah hasil investasi (%)	(1,05)	13,90
Hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran (%)	(2,27)	12,49
Biaya operasi (%)	1,05	1,01
Perputaran portofolio	0,42	0,10
Penghasilan kena pajak (%)	-	-

Tujuan penyajian ikhtisar rasio keuangan Reksa Dana ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Rasio-rasio ini seharusnya tidak dipertimbangkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan Reksa Dana akan sama dengan kinerja masa lalu.